

**PENGARUH MODAL AWAL, LAMA USAHA DAN
JENIS DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG DI PASAR TOS 3000 BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Kristina Yuniasih
170910363**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**PENGARUH MODAL AWAL, LAMA USAHA DAN
JENIS DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG DI PASAR TOS 3000 BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Kristina Yuniasih
170910363**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kristina Yuniasih
NPM : 170910363
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

“PENGARUH MODAL AWAL, LAMA USAHA DAN JENIS DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TOS 3000 BATAM”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 26 Januari 2021



Kristina Yuniasih
170910363

**PENGARUH MODAL AWAL, LAMA USAHA DAN JENIS
DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI
PASAR TOS 3000 BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Kristina Yuniasih
170910363**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 26 Januari 2021



**Hikmah, S.E., M.Si.
Pembimbing**

ABSTRAK

Pasar adalah tempat bertemunya pedagang dengan pembeli, yang nantinya akan terjadi proses penjualan dan pembelian. Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu modal awal, lama usaha dan jenis dagangan. Modal awal merupakan dana yang akan dikeluarkan pada saat akan berdagang, lama usaha merupakan pengalaman seseorang yang pernah dilakukan dalam bidangnya, jenis dagangan merupakan jenis barang yang akan diperjual belikan, sedangkan pendapatan merupakan upah ataupun hasil yang didapatkan baik karyawan atau pemilik setelah menjalankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal awal, lama usaha dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang yang ada di pasar tos 3000 batam baik secara simultan maupun parsial. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar tos 3000 batam. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang nantinya akan dibagikan kepada para pedagang, dan hasil kuesioner akan diolah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan pada penelitian ini. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa variabel modal awal, lama usaha dan jenis dagangan berdistribusi normal, dan semua variabel pada penelitian ini baik variabel dependent dan variabel independent tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedasitas. Serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f pada aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan pada uji t maupun uji f dan uji lainnya modal awal, lama usaha dan jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 batam.

Kata Kunci : Jenis Dagangan; Lama Usaha; Modal Awal; Pendapatan.

ABSTRACT

Market is a place where traders meet buyers, which will occur the sales and buying process. Income is influenced by several factors, namely initial capital, length of business, and type of business. Initial capital are the funds that will be issued when will start trading, length of business is someone's experience that has been done in the field, type of trade is the type of goods to be traded, whereas income is the wages or results obtained either the employee or the owner after running the business. This research aims to determine the effect of initial capital, length of business and type of trade on trading income in the Tos 3000 Batam market, either simultaneous or partially. The population and sample in this research is traders in the Tos 3000 Batam market. The technique of data collection is using a questionnaire, which will be distributed to traders, and the results of the questionnaire will be processed to get the desired results in this research. The method of analysis in this research is using multiple linear regression analysis. Based on the results of statistical tests it is known that the initial capital variable, length of business and types of goods are normally distributed, and all variables in this research, both the dependent variable and the independent variable, did not occur multicollinearity and heteroscedasticity. Testing the hypothesis by using T and F by SPSS application version 2.5. The results of this research indicate that simultaneous and partially on the T test or F test and other tests initial capital, length of business and type of trade have a positive and significant effect on the income of traders in Tos 3000 Batam market.

Keywords: *Capital; Length Of Business; And Type Of Business; Income.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora di Universitas Putera Batam.
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam.
4. Ibu Hikmah, S.E., M.Si, selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Universitas Putera Batam.
6. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu berdoa dan memberikan dukungan penuh kepada penulis.
7. Sahabat terdekat yang senantiasa memberikan semangat baik dalam bentuk barang ataupun kata – kata motivasi yang sangat diperlukan penulis.
8. Teman – teman seangkatan penulis yang senantiasa saling memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
9. Para responden atas partisipasi dan dukungannya.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 26 Januari 2021



Kristina Yuniasih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1. Manfaat Teoritis	8
1.6.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Kajian Teori.....	10
2.1.1. Modal Awal.....	10
2.1.1.1. Pengertian Modal Awal.....	10
2.1.1.2. Sumber Modal	11
2.1.1.3. Jenis – Jenis Modal	12
2.1.1.4. Indikator Modal.....	12
2.1.2. Lama Usaha.....	13
2.1.2.1. Pengertian Lama Usaha.....	13
2.1.2.2. Strategi Lama Usaha Dalam Mempertahankan Pelanggan	14
2.1.2.3. Indikator Lama Usaha	15
2.1.3. Jenis Dagangan.....	15
2.1.3.1. Pengertian Jenis Dagangan.....	15
2.1.3.2. Jenis Dagangan Yang Dijual Di Pasar	16
2.1.3.3. Indikator Jenis Dagangan	17
2.1.4. Pendapatan	17
2.1.4.1. Pengertian Pendapatan	17
2.1.4.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	18
2.1.4.3. Sumber – Sumber Pendapatan	19
2.1.4.4. Indikator Pendapatan.....	19
2.2. Penelitian Terdahulu	19
2.3. Kerangka Pemikiran	22
2.3.1. Hubungan Modal Awal (X1) Terhadap Pendapatan (Y)	22
2.3.2. Hubungan Lama Usaha (X2) Terhadap Pendapatan (Y)	23

2.3.3.	Hubungan Jenis Dagangan (X3) Terhadap Pendapatan (Y)	23
2.3.4.	Hubungan Modal Awal (X1), Lama Usaha (X2) dan Jenis Dagangan (X3) Terhadap Pendapatan (Y)	24
2.4.	Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1.	Desain Penelitian.....	26
3.2.	Operasional Variabel.....	26
3.2.1.	Variabel Bebas (<i>Independen</i>)	26
3.2.2.	Variabel Terikat (<i>Dependen</i>).....	26
3.3.	Populasi Dan Sampel	28
3.3.1.	Populasi	28
3.3.2.	Sampel.....	28
3.4.	Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	29
3.4.1.	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.	Metode Analisis Data	30
3.5.1.	Analisis Deskriptif.....	30
3.5.2.	Uji Kualitas Data	32
3.5.2.1	Uji Validitas Data.....	32
3.5.2.2	Uji Reabilitas Data	32
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik	32
3.5.3.1	Uji Normalitas	32
3.5.3.2	Uji Multikolinieritas	33
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas	33
3.5.4.	Uji Pengaruh.....	34
3.5.4.1	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
3.5.4.2	Uji Analisis Koefisien Determinasi R^2	34
3.5.4.3	Uji Parsial (Uji t)	35
3.5.4.4	Uji Simultan (Uji F)	35
3.6.	Lokasi Penelitian Dan Jadwal Penelitian	35
3.6.1.	Lokasi Penelitian	35
3.6.2.	Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1.	Hasil Penelitian	37
4.1.1.	Profil Responden	37
4.1.1.1	Profil Responden Berdasarkan Usia.....	37
4.1.1.2	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.1.1.3	Profil Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	38
4.1.1.4	Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
4.1.2.	Analisis Deskriptif.....	39
4.1.2.1	Deskripsi Variabel Modal Awal (X1)	39
4.1.2.2	Deskripsi Variabel Lama Usaha (X2)	40
4.1.2.3	Deskripsi Variabel Jenis Dagangan (X3)	41
4.1.2.4	Deskripsi Variabel Pendapatan (Y).....	42
4.1.3.	Uji Kualitas Data	43
4.1.3.1	Hasil Uji Validitas	43
4.1.3.2	Hasil Uji Reliabilitas	45

4.1.4.	Uji Asumsi Klasik	48
4.1.4.1	Hasil Uji Normalitas.....	48
4.1.4.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
4.1.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
4.1.5.	Uji Pengaruh.....	51
4.1.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.1.5.2	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.1.6.	Uji Hipotesis.....	53
4.1.6.1	Hasil Uji t	53
4.1.6.2	Hasil Uji F	54
4.2.	Pembahasan	54
4.2.1.	Pengaruh Modal Awal Terhadap Pendapatan	54
4.2.2.	Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan	55
4.2.3.	Pengaruh Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan	55
4.2.4.	Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1.	Kesimpulan.....	56
5.2.	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		xiii
LAMPIRAN		
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Diagram <i>Histogram</i>	48
Gambar 4.2 <i>Normal P-P Plot Regression Standardized Residual</i>	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Jumlah Pedagang Pasar Tos 3000 Batam 2020	3
Tabel 1.2 Harga Sewa Perbulan	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 3.2 Skor Penelitian Untuk Pengukuran Responden.....	30
Tabel 3.3 Rentang Skala.....	31
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	36
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	38
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
Tabel 4.5 Variabel Modal Awal	39
Tabel 4.6 Variabel Lama Usaha	40
Tabel 4.7 Variabel Jenis Dagangan	42
Tabel 4.8 Variabel Pendapatan.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Modal Awal (X1).....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Lama Usaha (X2).....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Jenis Dagangan (X3).....	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Pendapatan (Y)	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Modal Awal (X1).....	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Lama Usaha (X2).....	46
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Jenis Dagangan (X3)	47
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)	47
Tabel 4.17 Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	50
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	52
Tabel 4.22 Hasil Uji t (Persial).....	53
Tabel 4.23 Hasil Uji F	54

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1 Slovin	28
Rumus 3.2 Skala Rentang	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia masa ini berdampak majunya sektor ekspansi pusat perniagaan. Lahirnya induk perniagaan menjadi penyebab paling berpengaruh pada aktivitas ekonomi dalam suatu kawasan. Pedagang sebagai pelaku bisnis harus mempunyai tempat untuk memasarkan dagangannya. Tempat pedagang memasarkan dagangannya mencakup pasar tradisional dan pasar modern. Pasar dijadikan salah satu tempat penjualan yang memerikan pemasukan atau yang bisa dikatakan memerikan andil eskalasi pertumbuhan perekonomian daerah, salah satunya yakni pasar swalayan atau yang disebut dengan pasar tradisional. Kebutuhan masyarakat umum biasanya muncul dikarenakan masyarakat membutuhkan barang tertentu untuk kebutuhan sehari – hari yang biasanya disebut dengan pasar swalayan ataupun pasar tradisional.

Pedagang di pasar untuk membuka usaha atau menambah dagangan di pasar harus membutuhkan modal. Modal merupakan suatu dasar dalam bentuk uang ataupun barang yang berguna untuk memulai atau membangun sebuah usaha pada umumnya yang bisa juga akan menjadi sebuah penghalang. Modal lazimnya milik sendiri ataupun bantuan dari pihak luar. Walaupun modal pedagang relatif kecil tetapi jika perputaran usahanya tepat dan digunakan dengan benar maka perputaran pendapatan dari modal akan berjalan dengan baik. Tidak heran jika pedagang di pasar tradisional biasanya berjualan barang untuk kebutuhan harian yang dibutuhkan dan banyak dicari supaya perputaran modal berjalan lancar,

tetapi tidak semua pedagang di pasar menjual barang yang hanya bersifat sementara, tetapi ada juga beberapa pedagang yang menjual peralatan sehari – hari yang jika tidak laku masih bisa di simpan untuk dijual kembali nantinya. Menurut Suparmoko dalam (Hanum, 2017) menegaskan bahwa modal ialah berjenis barang ataupun uang yang didapati secara pribadi atau dari pihak eksternal. Untuk semua usaha baik dalam unit kecil, menengah dan besar *asset* menjadi aspek krusial yang bisa menentukan tingkatan produksi dan juga penghasilan pedagang. Selain modal, yang dapat mempengaruhi pendapatan yang dimiliki oleh penjual, lama berdirinya usaha juga memengaruhi penghasilan pedagang.

Pengalaman yang dimiliki seorang pengusaha dalam menjalani dan menekuni bidang usaha yang dimilikinya akan mempengaruhi produktivitas kemampuan profesionalnya, yang akhirnya akan timbul atau menjadi sebuah kemampuan yang menambah efisiensi seorang pengusaha itu untuk menekan biaya produksi dan dapat menambah keuntungan penjualan daripada menjadi timbulnya kerugian. Pedagang yang sudah senior menyelami usahanya pasti sudah sangat paham perilaku dan selera konsumennya, ketika pedagang mampu mempertahankan loyalitas konsumen pertumbuhan bisnis atau pendapatan akan naik karena tanpa diminta konsumen akan terus kembali seperti menurut Suroto dalam (Sudarsani, 2019) menyatakan makin lama pekerja menyelami bidang pekerjaannya menyebabkan berlimpahlah keahlian yang akan membuat seorang tersebut menjadi matang dan mahir dalam pekerjaannya. Selain lama usaha dan modal, faktor lain yang menjadi pengaruh pendapatan ialah jenis dagangan.

Berbagai bentuk sebuah usaha yang sebagian dilakukan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan pendapatan ialah memulai dengan membuka usaha kecil dan semacamnya yang akan berdampak akan berdampak baik. Jenis dagangan di pasar beragam jenis mencakup kebutuhan sehari – hari, alat rumah tangga, serta barang yang dibutuhkan rumah tangga. Menurut Atun dalam (Allam et al., 2019) mengatakan pendapatnya yang berpengaruh pada variabel pendapatan ialah jenis – jenis barang dagangan yang beragam serta dibutuhkan oleh pembeli, seorang penjual wajib mengenali kepentingan dan minat konsumen.

Kebutuhan konsumen yang nantinya akan di perjual belikan oleh para pelaku usaha yang akan menjadi sebuah pendapatan untuk pegangang, pendapat itu sendiri merupakan suatu hasil dalam bentuk uang yang didapati dari penggunaan dana serta pemerian jasa perseorangan atau keduanya selama jangka waktu tertentu. Penggunaan modal dijadikan penentu sebuah usaha yang dirintis berjalan (Setiaji & Fatuniah, 2018).

Pasar tos 3000 Batam ialah pasar swalayan yang berada di kota Batam , berikut adalah data tabel para pedagang yang ada di pasar tos 3000 Batam.

Tabel 1.1 Data Jumlah Pedagang Pasar Tos 3000 Batam 2020

Tempat Dasaran	Pedagang
Los Ikan	91
Los Daging	8
Los Sayur	36
Ruko/Kios	137
Kaki Lima/Asongan	450
Jumlah	722

Sumber: Kantor Pasar Tos 3000 Batam, Oktober 2020

Relevan data pada tabel 1.1, jumlah para pedagang di Pasar Tos 3000 sesuai dengan lokasi dasaran penjualannya. Penempatan penjual los ikan sebanyak 91 dengan lokasi dasaran penjualannya. Penempatan penjual los ikan sebanyak 91 pedagang, penempatan los daging sebanyak 8 pedagang, penempatan los sayur 36 pedagang, penempatan kios atau ruko sebanyak 137 pedagang, serta penempatan kaki lima 450 pedagang. Jadi 722 pedagang yang berada di Pasar Tos 3000 Batam. Dengan banyaknya pedagang di pasar tos 3000, sekaligus para pedagang kaki lima yang tidak mempunyai tempat sangat mengganggu lalu lintas yang menyebabkan kemacetan karena pedagang yang sudah sangat padat.

Pedagang kaki lima sudah pernah akan dipindahkan, tetapi para pedagang menolak untuk pindah di karenakan masalah modal yang belum ada. Modal yang dimiliki pedagang asongan sangat sedikit dan pedagang asongan ini hanya sanggup membayar meja dan biaya – biaya lainnya yang perbulan bahkan perharinya yang diminta oleh pihak pengelola pasar. Berikut harga sewa yang ada di Pasar Tos 3000.

Tabel 1.2 Harga Sewa Perbulan

Tempat Dasaran	Harga sewa perbulan/pertahun
Los Ikan	Rp 3.000.000 – Rp 3.500.000 perbulan
Los Sayur	Rp 1.300.000 – Rp 2.000.000 perbulan
Los Daging	Rp 3.000.000 – Rp 3.500.000 perbulan
Kaki Lima	Rp 500.000 – Rp 700.000 perbulan

Sumber: Kantor Pasar Tos 3000 Batam

Dari data pada tabel 1.2 diatas sesuai dengan tempat dasaran pedagang, uang yang harus di keluarkan pedagang perbulannya yaitu los ikan dan daging mulai dari harga Rp 3.000.000 sampai Rp 3.500.000 perbulan sesuai dengan lokasi, los sayur Rp 1.300.000 sampai Rp 2.000.000 perbulan, kaki lima Rp

500.000 sampai Rp.700.000. sedangkan pedagang asongan juga wajib membayar uang kebersihan dan keamanan Rp 5.000 sampai Rp 20.000 perhari, dan biaya – biaya lain yang harus pedagang keluarkan seperti modal dagangan yang akan mereka jual. Para pedagang yang berjualan di pasar tos 3000 kadang menggerutu akibat sulitnya memperoleh modal, guna memperoleh pinjaman dikarenakan keharusan adanya jaminan, tetapi tak sedikit penjual yang tidak sesuai kriteria serta melambungnya bayaran bunga melahirkan kesulitan tersendiri, berkenaan membayar sewa.

Selain faktor modal yang mempengaruhi pendapatan ada juga faktor lainnya seperti lama usaha, sebagaimana seorang pedagang yang telah lama dapat mempertahankan kekredibilitasnya kepada konsumen. Sebagian besar pedagang di Pasar Tos 3000 sudah berdagang hitungan tahun, ada juga baru hitungan bulan. Pedagang yang sudah lama pasti sudah mempunyai pelanggan tetap, ini menjadi masalah bagi para pedagang baru untuk bisa bersaing dengan pedagang lama yang sudah mempunyai pelanggan dari belasan tahun.

Adapun faktor lainnya ialah keragaman dagangan yang bervariasi memengaruhi penghasilan pedagang. Di pasar tos 3000 bermacam – macam pedagang menjual dagangan seperti sayuran, ikan, buah – buahan, bahkan sembako. Wajar jika total pedagang di pasar tos 3000 begitu banyak. Ragam dagangan juga memengaruhi besaran modal dan penghasilan pedagang yang hanya menjual satu jenis dagangan hingga dua jenis dagangan saja. Bahkan banyak pedagang di Pasar Tos 3000 yang akhirnya menambah dagangan mereka,

dikarenakan dagangan mereka yang sebelumnya belum bisa menaikkan pendapatan mereka, dikarenakan kurangnya minat beli.

Berkaitan dengan uraian tersebut, penelitian mengenai pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam dilakukan karena adanya pengaruh pendapatan berdasarkan modal awal, lama usaha, dan jenis dagangan. Maka peneliti tergiring melaksanakan penelitian tentang “ **Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tos 3000 Batam** ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Relevan latar belakang yang telah dijabarkan, diidentifikasi masalah dalam penelitian yakni:

1. Pedagang kesulitan mendapatkan modal untuk membayar biaya sewa dikarenakan tidak adanya jaminan yang digunakan untuk meminjam dana kepada pihak tertentu.
2. Sulitnya pedagang baru bersaing dengan pedagang lama, dikarenakan pedagang lama sudah memiliki pelanggan tetap dan memiliki pengalaman yang luas di tempat tersebut.
3. Adanya pedagang yang menambah jenis dagangan yang lebih bervariasi dan sangat dibutuhkan konsumen dikarenakan dagangan yang lama kurang diminati pembeli.
4. Pendapatan yang di dapatkan pedagang pas – pasan membuat pedagang kesulitan dalam memutar keuntungan modalnya.

1.3. Batasan Masalah

Relevan latar belakang serta identifikasi masalah yang sudah di paparkan diatas, dibuuhkan batasan masalah dalam penelitian ini. Diakibatkan lapangnya permasalahan, banyaknya responden seta faktor yang memengaruhi permasalahan yang dikaji. Lalu difokuskanlah faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang pasar tos 3000 Batam. Dengan respondennya ialah pedagang kaki lima, jumlah responden 722 dan penelitian dilaksanakan dari awal desember – akhir januari 2021, berdasarkan factor yang memengaruhi pendapatan pedagang yang dibatasi pada variabel modal, lama usaha, dan jenis dagangan.

1.4. Rumusan Masalah

Relevan latar belakang yang sudah dijabarkan, dirumuskanlah permasalahan penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam?
2. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam?
3. Bagaimana pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam?
4. Bagaiman pengaruh modal, lama usaha, dan jenis dagangan secara bersama terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Relevan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini mencakup:

1. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.
2. Untuk menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.
3. Untuk menganalisis pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.
4. Untuk menganalisis pengaruh modal, lama usaha, dan jenis dagangan terhadap pendapatan di pasar tos 3000 Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Berikut tujuan manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan pengkajian ini menjadi pemerian ide dan wawasan guna menambah pengetahuan dan juga data yang akan di paparkan oleh penulis, supaya menjadi sebuah referensi yang akan dapat menyelesaikan masalah yang terjadi berdasarkan judul penelitian ini yaitu modal awalnya, lama usaha dan jenis dagangan yang berpengaruh pada pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai penambah persespsi peneliti supaya jika ingin memulai sebuah usaha dapat memikirkan secara matang apa yang harus dilakukan terlebih dahulu dalam memulai usaha.

b. Bagi Universitas Putera Batam

Pengkajian ini dicitakan bisa diperuntukkan sebagai persepsi dan referensi jika menganalisa permasalahan yangm sama.

c. Pengelola pasar dan pemerintah daerah

Penelitian ini dijadikan peningkatan fakta bagi pengurus pasar dan pemerintah setempat guna mengetahui penghasilan pedagang, dan permasalahan agar guna menyelesaikan permasalahan berkenaan penghasilan pedagang.

d. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini dijadikan peningkatan pengarahan serta sumber menganalisis aspek yang memengaruhi penghasilan pedagang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Modal Awal

2.1.1.1 Pengertian Modal Awal

Modal ialah dimilikinya kekayaan oleh seseorang yang guna memperoleh bisnis berbentuk uang yang dipergunakan untuk berdagang (Yadewani et al., 2020:44). Menurut Sutrisno dalam (Setiono et al., 2017) mengatakan dalam jurnalnya setiap kegiatan usaha akan selalu membutuhkan dana guna mendirikan suatu perusahaan atau bidang usaha lainnya. Kebutuhan dana dipergunakan antara lain guna mencukupi kepentingan harian yang dijadikan sebuah kebutuhan investasi untuk menangani masalah operasional sehari – hari mencakup pengadaan bahan mentah, bayaran karyawan, serta melunasi hutang dan biaya operasional.

Modal merupakan uang atau dana dalam satuan unsur aktiva yang sangat penting bagi perusahaan, dikarenakan jika tidak ada modal dalam perusahaan maka tidak dapat melakukan dan memenuhi kegiatan usaha serta tidak dapat membayar kewajiban usaha. Dari karena itu diharapkan dana yang diperoleh perusahaan yang dikeluarkan juga bisa dalam waktu singkat menjadi aset perusahaan yang berasal dari hasil penjualan (Harahap & Patmawati, 2020).

Relevan penjabaran diatas, disimpulkan modal ialah harta yang berbentuk uang ataupun barang yang dipakai sabagai induk untuk berdagang yang bisa

didapatkan dari pribadi ataupun pinjaman dari pihak lain yang akan dijadikan modal awal dan akan mendapatkan keuntungan pada waktu yang akan datang.

2.1.1.2 Sumber Modal

Untuk memulai sebuah usaha, ada beberapa sumber modal yang dapat dijadikan pertimbangan (Sudaryono, 2015:54) yaitu:

1. Tabungan sendiri

Tabungan sendiri merupakan modal yang dimiliki oleh pedagang tersebut berupa deposito ataupun harta lainnya. Modal dari tabungan sendiri merupakan resiko paling sedikit karena tidak memerlukan tanggungan saat dijadikan modal awal bisnis.

2. Teman dan anggota keluarga

Teman dan anggota keluarga merupakan orang terdekat pedagang yang terjalin hubungan baik. Mereka bisa memberikan kesempatan guna permodalan bisnis serta tidak mengikutsertakan kriteria yang membebankan.

3. Pegadaian

Pegadaian merupakan modal yang diperoleh pedagang melalui jaminan atas *asset* berharga mencakup kendaraan, aksesoris ataupun mas sampai batas waktu tertentu. Besaran utang bisa mencapai 95% dari nilai barang yang digadaikan dengan suku bunga yang rendah.

4. Investor swasta

Investor swasta/luar yakni seorang yang mempunyai uang lebih atau berkecukupan yang akan mendanai usaha yang akan dirintis. Sang investor

biasanya akan melihat kelayakan usaha tersebut sebelum ia mengeluarkan dananya.

5. Mitra

Mitra merupakan seorang yang kita gandeng untuk memperoleh dana usaha tidak beda jauh seperti investor yang memberikan dana guna perluasan bisnis. Kita wajib mengontrol akibat penyerahan atas perusahaan, berbagi laba serta resiko.

6. Pinjaman bank

Pinjaman bank merupakan dana yang dipinjamkan dari suatu instansi untuk memperoleh kredit dari bank tersebut, biasanya jaminan nilainya harus lebih besar dari dana yang akan dipinjam. Biasanya jaminan berupa tanah, kendaraan, dan tempat usaha yang sering diminta oleh pihak bank.

2.1.1.3 Jenis – Jenis Modal

Penjabaran mengenai dua jenis modal yaitu (Ayodya, 2013:9):

1. Modal investasi

Sebagai investasi mula-mula dan disediakan guna pengadaan barang usaha tetap agar bisa terus berkembang.

2. Modal kerja

Sebagai pembiayaan biaya operasional mencakup pengadaan bahan mentah, kompensasi karyawan, biaya sewa, dan sebagainya.

2.1.1.4 Indikator Modal

Terlampir indikator guna mengukur modal yakni (Setiaji & Fatuniah, 2018) :

1. Jumlah modal

Jumlah modal maksudnya sejumlah uang yang dipakai untuk pemenuhan biaya harian perusahaan maupun tiap bulannya untuk memulai bahkan menjalankan penjualannya.

2. Sumber modal

Sumber modal maksudnya sejumlah dana mencakup dana pribadi ataupun dana pinjaman pihak lain.

2.1.2. Lama Usaha

2.1.2.1 Pengertian Lama Usaha

Pengalaman seseorang dalam bidang usaha atau yang biasa disebut dengan lama usaha yakni pemerian rentang waktu yang dilalui saat melangsungkan usaha yang memerikan dampak penting bagi penentuan cara saat melangsungkan bisnisnya. Pengusaha yang menjalankan usahanya cukup lama saat melangsungkan bidang bisnisnya melahirkan siasat jitu guna mengelola usahanya, karena pengusaha memiliki lama usaha ataupun jam terbang yang tinggi dalam menata bisnisnya (Miftah & Pangiuk, 2020:108).

Wicaksono dalam (Furqon, 2017) mengatakan bahwa seorang yang telah lama membuka bidang usahanya dapat memberikan pengaruh pada tingkat pendapatan, yang akan mempengaruhi produktivitasnya adalah pelaku yang telah lama menekuni atau menjalani bidang usahanya. Sehingga dapat dikatakan pengalaman seorang dalam menjalani usahanya bisa memperbanyak efisiensi serta mempersempit anggaran produksi disbanding perolehan penjualan. Makin lama pelaku usaha menyelami bisnisnya maka makin meningkat pula wawasan

mengenai minat konsumen. Adapun lama usaha menurut (Setiaji & Fatuniah, 2018) menyatakan lama usaha merupakan proses perjalanan pengusaha atau durasi seseorang menyelami pekerjaannya.

Relevan penjabaran diatas, disimpulkan lama usaha ialah seorang yang melangsungkan usaha sudah sangat lama dalam bidangnya. Karena sudah memiliki pengalaman yang sangat lama pelaku usaha tersebut memahami berbagai karakter konsumennya, sehingga dapat mempertahankan konsumennya. pelaku usaha yang sudah lama dalam bidangnya juga bisa mempersempit pengeluaran sampai pelaku usaha yang sudah lama dapat menaikkan pendapatan usahanya.

2.1.2.2 Strategi Lama Usaha Dalam Mempertahankan Pelanggan

Suatu bisnis yang sudah lama berjalan harus mampu mempertahankan pelanggannya (Sudaryono, 2015:96), strategi mempertahankan pelanggan yaitu:

1. Mengelola atau memelihara tingkat kepuasan konsumen

Maksudnya adalah menyediakan layanan yang baik kepada konsumen, contohnya membantu membawa barang belanjaan yang berat, melayani dengan sopan, memberikan kualitas belanjaan yang baik.

2. Menyederhanakan proses pembelian

Maksudnya adalah mengganti belanjaan yang mengalami kerusakan.

3. Menambah daya tarik produk

Maksudnya adalah menawarkan harga yang lebih murah, dan menambah barang dagangan lainnya.

2.1.2.3 Indikator Lama Usaha

Beberapa hal bisa menyatakan tingkat kecakapan seseorang yang sekaligus menjadi indikator lama usaha (Setiaji & Fatuniah, 2018) yaitu:

1. Masa kerja

Masa kerja yakni durasi yang ditempuh seseorang yang bisa mengerti akan tugasnya dan melaksanakan tugasnya ataupun usahanya dengan sangat baik.

2. Ukuran wawasan dan kreativitas

Wawasan berdasar konsep yang diperlukan seorang pelaku usaha sangat penting dalam menentukan tingkat pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha tersebut.

3. Penempatan terhadap pekerjaan dan peralatan

Penempatan pekerjaan dan peralatan sebagai metode seseorang saat menjalankan orientasi pekerjaannya dengan memakai metode peralatan serta pekerjaan.

2.1.3. Jenis Dagangan

2.1.3.1 Pengertian Jenis Dagangan

Menurut Al-Bara dalam (Pratama, 2019) jenis dagangan ialah keragaman barang yang diperjualbelikan pedagang. Tipe barang yang diperjualbelikan di pasar biasanya beragam dan sangat bervariasi seperti bahan pokok hingga bahan kebutuhan lainnya yang biasa dibutuhkan konsumen untuk konsumsi sehari – hari bahkan alat yang digunakan setiap harinya.

Sedangkan menurut Mc Gee dan Yeung dalam (Kaputra et al., 2013) mengatakan jenis dagangan asongan diperjualbelikan pada daerah yang mana

pedagang tersebut melangsungkan kegiatan tetapi juga biasanya pedagang kaki lima membuka lapak di sembarangan tempat yang ramai orang berjualan juga dan aktivitas memengaruhi kegiatan di kawasan tersebut. Atun dalam (Allam et al., 2019) juga mengatakan bahwa jenis dagangan ialah kebutuhan seorang konsumen seperti jenis barang yang diperjual belikan pedagang yang bisa menjadi pengaruh terhadap pendapatan, dengan anatomi pasar serta pengelompokan pasar, penjual bisa mengamati kesempatan yang akan terjadi pada tempat tersebut bahkan jenis barang yang akan dijual pada saat itu.

Relevan pengertian diatas, disimpulkan jenis dagangan mencakup penjualan barang oleh penjual relevan dengan modal yang mereka punya, dan barang dagangan ini akan berpengaruh kepada pendapatan, karena jenis dagangan yang dijual dapat memenuhi selera konsumen seperti sayuran, ikan, bumbu, buah – buahan, dan sebagainya.

2.1.3.2 Jenis Dagangan Yang Dijual Di Pasar

Ragam dagangan yang di jual menurut Mc Gee dan Yeung dalam (Kaputra et al., 2013) secara umum mencakup:

1. Bahan baku dan setengah jadi

Bahan baku dan setengah jadi contohnya seperti sayur – sayuran, ikan, daging, beras, buah – buahan, dan sebagainya yang belum di olah.

2. Makanan siap konsumsi

Makanan yang siap konsumsi contohnya seperti soto, ketoprak, jajan – jajanan yang ada di pasar yang sudah di olah dan siap untuk dikonsumsi secara langsung.

3. Non makanan

Ragam barang dagangan ini mencakup kaos kaki, baju, lap meja dan sebagainya yang bukan termasuk bahan makanan ataupun makanan yang siap di konsumsi.

4. Jasa

Jasa ini termasuk dalam katagori layanan contohnya seperti tukang angkut barang yang membantu konsumen membawa barang belanjannya.

2.1.3.3 Indikator Jenis Dagangan

Ada beberapa hal yang menentukan jenis dagangan yang akan di jual oleh pedagang di pasar, yang sekaligus menjadi indikator jenis dagangan (Atun, 2016) adapun indikator jenis dagangan tersebut ialah :

1. Jenis dagangan utama yang diperjualbelikan

Jenis dagangan utama maksudnya yakni model dagangan yang dominan diperjualbelikan pedagang.

2. Jenis dagangan lain yang diperjualbelikan

Jenis dagangan lain maksudnya yakni model dagangan yang menjadi pelengkap ataupun peramai jenis dagangan utama.

2.1.4. Pendapatan

2.1.4.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan (*income*) merupakan hasil dari ketentuan yang telah ditawarkan pedagang berdasarkan permintaan pembeli dengan harga dari pemasaran barang yang dihasilkan serta biaya aspek produksi yang diperjualbelikan di pasar (Pratama, 2019). Imbalan atas pengonsumsi barang

diproduksi dan dibeli oleh unit rumah tangga dan unit perusahaan mencakup gaji dan profit yang perolehannya dari orang disebut pendapatan (Wulandari & Darsana, 2017). Pendapatan juga merupakan penghasilan dalam bentuk uang yang diterima dari aktivitas pasar saat bertransaksi antar pedagang dan pembeli yang melangsungkan kesepakatan bersama (Setiaji & Fatuniah, 2018).

Berdasarkan penjabatan yang terlampir, disimpulkan pendapatan ialah hasil yang didapati pedagang dalam bentuk uang, yang pedagang dapatkan melalui proses transaksi antara penjual dan pembeli. Pendapatan ini yang akan di kelola oleh pedagang untuk membayar upah karyawan, di jadikan modal dagangan kembali, membayar sewa, dan sebagainya.

2.1.4.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Segep faktor – faktor yang memengaruhi pendapatan (Setiaji & Fatuniah, 2018) ialah :

1. Kondisi dan kemampuan pedagang, kecakapan pedagang dalam melayani konsumennya.
2. Transaksi jual beli, adanya barang yang di jual belikan oleh pedagang kepada konsumen yang akan menghasilkan pendapatan.
3. Kondisi pasar, lokasi yang strategis penjual dalam memasarkan produknya.
4. Modal, dana yang di punya pedagang yang dapat di gunakan untuk membiayai kebutuhan yang akan dijadikan dagangan oleh penjual.
5. Kondisi organisasi penjualan, banyaknya penjual yang mendagangkan penjualan yang sama.

6. Faktor lain, pemberian hadiah kepada konsumen yang sering dilakukan pedagang untuk mempertahankan loyalitas pedagang tersebut.

2.1.4.3 Sumber – Sumber Pendapatan

Berikut asal muasal penghasilan bisa di peroleh yakni (Hanum, 2017) yaitu:

1. Gaji dan upah, didapati saat seorang sudah melangsungkan pekerjaan untuk pihak lain.
2. Pendapatan dari kekayaan, didapati dari akumulasi penghasilan bisnis pribadi yang telah di kurangi dengan modal serta biaya lainnya.
3. Pendapatan dari sumber lain, didapati dari bantuan pemerintah, asuransi pengangguran, ataupun menyewa aset.

2.1.4.4 Indikator Pendapatan

Ada dua hal yang mendasari pendapatan yang perdagangan peroleh (Atun, 2016) mengemukakan adanya indikator – indikator pendapatan yaitu :

1. Hasil penjualan hari biasa perhari
Hasil penjualan biasa merupakan setiap hari biasa senin – minggu.
2. Hasil penjualan saat ramai perhari
Hasil penjualan saat ramai merupakan hari – hari besar seperti lebaran, natal, dan adanya perayaan nasional.

2.2. Penelitian Terdahulu

Dominannya penelitian terdahulu ialah referensi dan perbandingan penelitian ini. Kesimpulan dari hasil penelitian terdahulu yang dipaparkan bisa memerikan rangsangan pada teori terdahulu. Adapun penelitian tersebut yakni:

- 1) (Furqon, 2017) dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen” Memakai analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya secara parsial modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pendapatan.
- 2) (Wulandari & Darsana, 2017) dengan judul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman Di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar”. Memakai analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya variabel modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan secara parsial variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan.
- 3) (Setiaji & Fatuniah, 2018) yang berjudul “Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi”. Memakai analisis deskriptif persentase dan analisis linear berganda. Hasil penelitiannya modal, lama usaha dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang.
- 4) (Pratama, 2018) yang berjudul “Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar”. Memakai analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya modal dan jenis dagangan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sedangkan variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

- 5) (Ammar, 2019) yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Pasar *Sunday Morning* (Sunmor) Purwokerto”. Memakai analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya modal, jam kerja, jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan variabel pendidikan, jumlah tenaga kerja dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- 6) (Yuniarti, 2019) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok”. Hasil penelitiannya modal usaha, biaya, jam kerja sangat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sedangkan variabel pendidikan, dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- 7) (Wulandari, 2016) yang berjudul “Apakah Pasar Modern Menurunkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional? (Analisis Binary Logistik)”. Memakai analisis *binary logistic*. Hasil penelitiannya variabel *volume* penjualan, lokasi usaha, dan jam operasional secara bersama – sama berpengaruh terhadap pendapatan.
- 8) (Maharani, 2016) yang berjudul “Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening)”. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu modal sendiri dan lokasi usaha, dengan variabel pendapatan. Memakai analisis jalur atau *path analysis*. Hasil penelitiannya modal sendiri dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

- 9) (Triyandari, 2020) dengan judul “Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang”. Hasil penelitiannya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo.
- 10) (Hanum, 2017) dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang”. Hasil penelitiannya modal, jam kerja dan lama usaha secara persial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Kuala Simpang.

2.3. Kerangka Pemikiran

Relevan penjabaran hubungan antar variabel diatas, maka kerangka dari penelitian ini:

2.3.1. Hubungan Modal Awal (X1) Terhadap Pendapatan (Y)

Modal awal sebagai aspek penting bagi seorang pedagang karena jika pedagang ingin menjalankan suatu usahanya maka pedagang tersebut membutuhkan modal agar usaha tersebut berjalan dengan lancar. Menurut (Nugroho & Utami, 2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa modal awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan di Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo, dengan data tersebut berarti dapat disimpulkan bahwa jika ingin membuka usaha diperlukan modal awal untuk mendanai segala sesuatu yang akan di keluarkan pedagang dalam memulai usahanya nanti modal awal ini yang akan mempengaruhi pendapatannya.

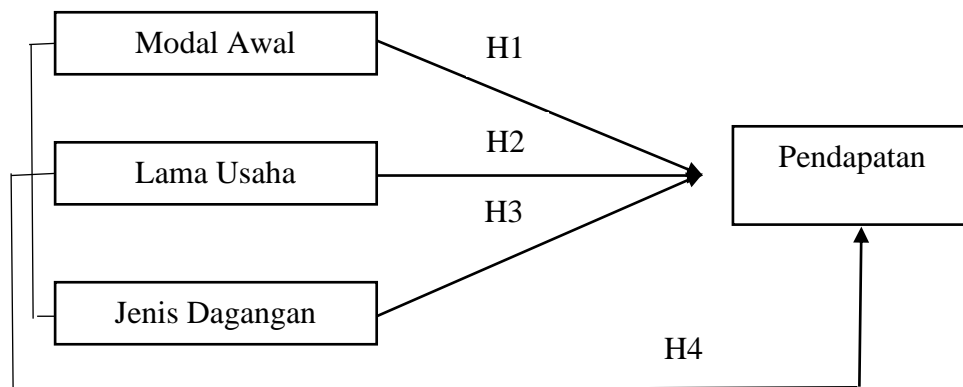
2.3.2. Hubungan Lama Usaha (X2) Terhadap Pendapatan (Y)

Lama usaha merupakan sesuatu yang menguntungkan bagi pedagang, karena seorang yang sudah lama dalam usahanya akan menyandang keterampilan yang cakap hingga pedagang tersebut mampu mempertahankan konsumennya dan dapat menarik konsumen yang baru karena jaringan dan koneksi yang luas. Pedagang yang sudah lama di bidangnya juga dapat menekan pengeluaran yang akan mengakibatkan pada meningkatnya pendapatan. Menurut (Hanum, 2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Kuala Simpang, disimpulkan bahwa memulai suatu usaha dengan pengalaman yang luas, seorang pedagang mampu mengambil hati seorang konsumen untuk berbelanja di tempatnya dan hal ini dapat berpengaruh terhadap naikknya pendapatan.

2.3.3. Hubungan Jenis Dagangan (X3) Terhadap Pendapatan (Y)

Jenis dagangan merupakan suatu yang krusial teruntuk penjual karena dengan beragam jenis dagangan yang bervariasi dapat menarik minat konsumen, apalagi jika jenis dagangan yang di tawarkan pedagang sangat dibutuhkan banyak konsumen. Menurut (Pratama, 2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sarimalaha Kota Tidore Kepulauan, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jika ingin memulai suatu usaha pedagang harus mempunyai jenis dagangan yang bervariasi karena dapat menarik konsumen dan akan berpengaruh terhadap pendapatan.

2.3.4. Hubungan Modal Awal (X1), Lama Usaha (X2) dan Jenis Dagangan (X3) Terhadap Pendapatan (Y)



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Pada gambar 2.1 di atas menunjukkan sebuah gambaran kerangka pemikiran dari modal awal, lama usaha dan jenis dagangan yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

2.4. Hipotesis

Telah diuraikan pada gambar dan di jabarkan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- H₁ : Modal awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 batam.
- H₂ : Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 batam.
- H₃ : Jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 batam.

H₄ : Modal awal, lama usaha, dan jenis dagangan secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 batam.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Siasat yang disiapkan peneliti guna memperoleh data, lalu dipergunakan guna meneliti hipotesis disebut juga desain penelitian (Mumtaz (2017: 26)). Desain penelitian juga dapat disebut rancangan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara *causal komperatif* yang mana penelitian dengan kekhususan masalah berkenaan keterkaitan antara variabel bebas serta variabel terikat guna meneliti bagaimana modal awal, lama usaha, dan jenis dagangan dapat memaksimalkan pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.

3.2. Operasional Variabel

Penelitian ini memakai dua variabel yakni variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

3.2.1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas yang memengaruhi variabel lain sering disebut variabel *independent* dimana memiliki hubungan sebab akibat. Variabel *independent* ialah penyebabnya serta variabel *dependent* berupa akibat (Mumtaz (2017: 14)). Variabel yang dipakai dalam penelitian ini modal awal (X1), lama usaha (X2) dan jenis dagangan (X3).

3.2.2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Lazimnya disebut dengan variabel terikat dan tidak bisa berdiri sendiri, yaitu variabel yang dipengaruhi/disebabkan variabel *independent*, pernyataan ini

didukung oleh Mumtaz (2017: 14). Variabel *dependent* (Y) dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Modal Awal (X1)	Modal yakni perolehan dana dengan jumlah yang sesuai untuk dapat dimanfaatkan dalam melakukan suatu usaha dan menjalani usaha tersebut agar dapat memperoleh keuntungan. (Setiaji & Fatuniah, 2018)	1. Sumber modal 2. Jumlah modal	Likert
Lama Usaha (X2)	Lama usaha yakni durasi yang dihabiskan pengusaha saat menjalani bisnisnya serta pengalaman yang telah banyak dilaluinya. (Setiaji & Fatuniah, 2018)	1. Masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	Likert
Jenis Dagangan (X3)	Jenis dagangan yakni keragaman dagangan yang memerikan pengaruh pengaruh pada pendapatan ataupun barang dagangan lain yang menjadi penambah. (Pratama, 2019)	1. Jenis dagangan utama 2. Jenis dagangan lain	Likert
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan oleh pengusaha melalui proses penjualan yang telah dilaluinya. (Setiaji & Fatuniah, 2018)	1. Hasil penjualan biasa perharinya 2. Hasil penjualan ramai perharinya	Likert

Sumber: (Setiaji & Fatuniah, 2018), (Pratama, 2019)

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Segolongan orang yang berciri menyerupai di suatu wilayah dan waktu tertentu disebut populasi. Menurut Sudaryono (2018: 173) berkaitan dengan keterbatasan dan beberapa alasan, peneliti hanya dapat memutuskan sebagian yang ingin dijabarkan, diramalkan dari populasi tersebut. Populasi penelitian ini ialah pedagang di Pasar Tos 3000 Batam tahun 2020, jumlah populasi pedagang di Pasar Tos 3000 Batam berjumlah 722 pedagang.

3.3.2. Sampel

Sektor dari ukuran dan karakteristik populasi dapat disebut sampel. Metodenya memakai teknik *simple random sampling*, dimana teknik ini pengambilan anggota sampel dari populasinya dilangsungkan secara acak (Sugiyono, 2017: 82). Penempatan sampel dihitung dengan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Sumber (Umar, 2013)

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Diketahui populasi ada 722 pedagang, dengan e yang ditetapkan 5%.

Berikut perhitungannya berdasarkan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{722}{1 + 722(0,05)^2}$$

$$n = \frac{722}{1 + 722 (0,0025)}$$

$$n = \frac{722}{1 + 1,805}$$

$$n = \frac{722}{2,805} = 257$$

Dari perhitungan sampel diatas maka dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan sebanyak 257 pedagang.

3.4. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan ini dengan mencari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian, teknologi pengumpulan data sebagai tonggak bagi keberhasilan penelitian, karena misi terpenting dalam penelitian ialah memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan penulis yakni pernyataan yang diutarakan kepada responden berbentuk kuesioner yang direspon oleh pedagang yang ada di Pasar Tos 3000 Batam.

Penelitian ini memakai skala likert dengan 5 katagori dan skor yang berbeda, supaya lebih mudah dalam mengolahnya, yaitu:

Tabel 3.2 Skor Penelitian Untuk Pengukuran Responden

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.5. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai ialah teknik analisis kuantitatif, dimana akan menemukan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Dalam penelitian kuantitatif, sesudah menghimpun data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, dilaksanakan analisis data. Sesudah memperoleh data dari sampel yang representatif dari populasi, prosedur selanjutnya yakni menganalisisnya guna meneliti hipotesis penelitian. Analisis data yang tertera dalam skripsi ini didapati memakai program SPSS 25.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan untuk menganalisa data dengan menjabarkan data yang terhimpun atau secara langsung memerikan bayangan obyek yang ditelaah memakai sampel atau data keseluruhan (Sugiyono, 2016: 147). Dalam penelitian ini, analisis data yang dipakai ialah hasil tanggapan kuesioner yang telah didistribusikan pada pedagang di pasar tos 3000 Batam. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui apakah nilai dari variabel penelitian yang sudah diteliti termasuk dalam katagori yang sudah di jabarkan sebelumnya. Analisis deskriptif ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$RS = \frac{\text{jumlah resp}(nB - nK)}{\text{jumlah kriteria}}$$

Rumus 3.2 Skala Rentang

Sumber : (Sugiyono, 2014:164)

Keterangan:

RS : Rentang skala

Jumlah resp : banyaknya responden atau yang diteliti

nB : jumlah alternative jawaban terbesar

nK : jumlah alternative jawaban terkecil

jumlah kriteria : jumlah alternative tiap item

Berikut guna menemukan rentang skala dengan responden sebanyak 257 pedagang dengan banyaknya alternative dengan skor tertinggi 5.

$$RS = \frac{257(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{257(4)}{5}$$

$$RS = \frac{1028}{5} = 205,6$$

Dibulatkan menjadi 206 skala.

Tabel 3.3 Rentang Skala

NO	Rentang Skala	Kriteria
1	257 – 463	Sangat tidak setuju
2	463 – 669	Tidak setuju
3	669 – 875	Netral
4	875 – 1081	Setuju
5	1081 – 1287	Sangat setuju

Sumber: Penelitian 2020

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Validitas ialah indeks mengukur derajat kesempurnaan sarana. Jika instrumen dipakai sebagai alat ukur yang secara akurat bisa mengukur kondisi narasumber, maka instrument tersebut efektif. Pengujian ini memakai uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Standar pengujiannya yakni (Ghozali, 2016) :

1. Jika $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan angka sig. 0,098) maka instrumen atau soal berkorelasi signifikan dengan skor total (pertanyaan tersebut valid).
2. Jika $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan angka sig. 0,098) maka instrumen atau soal tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (pernyataan tersebut tidak valid).

3.5.2.2 Uji Reabilitas Data

Pengujian reliabilitas dilaksanakan melewati konsistensi internal, yakni dengan meneliti instrument satu kali, lalu meneliti hasil yang didapati melalui teknik tertentu. Hasil analisis digunakan guna meramalkan reliabilitas instrumen. Suatu instrumen atau jika nilai koefisien reliabel *Cronbach's Alpha* dari variabel tersebut > 0.60 maka variabel diakui reliabel (Wibowo, 2012:53).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian tersebut tertera beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas. Sebagian arti utama dari setiap uji dijabarkan di bawah ini.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Lakukan uji normalitas guna menyimpulkan data yang didapati dari populasi yang distribusinya normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika

berdistribusi normal. Residu dari distribusi normal membentuk kurva, yang mana jika digambar menjadikan kurva menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*). Kita bisa memakai *Histogram Regression Residual* standar, analisis Chi Square serta Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas. Jika kondisi terwujud, nilai sisa terstandarisasi diakui normal jika: nilai Kolmogorov-Smirnov $Z < Z^{\text{tabel}}$ atau nilai Sig Probabilitas (2 tailed) $> \alpha$; $\text{sig} > 0.05$ (Wibowo, 2012:61).

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas guna meneliti model regresi membentuk hubungan antara variable independen atau tidak. Uji Multikolinieritas pengujian memakai *Examination of partial correclation* dilaksanakan dengan memadankan koefisien determinasi total (R^2) dengan nilai koefisien korelasi parsial seluruh variabel independent. Jika koefisien determinasi $R^2 >$ nilai koefisien korelasi parsial semua variabel independen, maka tidak didapati gejala multikolinearitas (Wibowo, 2012:93).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas berarti variabel dalam model yang tak sama terindikasi bervarian. Fenomena ini dijabarkan karena pada model, varian residual pada penelitian model regresi tidak sama. Dikatakan bahwa model mengandung masalah heteroskedastisitas, artinya variabel dalam model memiliki varian yang berbeda-beda, dan diperlukan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah gejala tersebut ada. Uji heteroskedastisitas akan digunakan uji *Park Glejser* dengan mengaitkan residual absolut dengan variabel independen. Jika nilai signifikan

hasil nilai probabilitas < dari nilai alpha (0.05), maka tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda lazimnya ialah kelanjutan regresi linear sederhana, yakni dengan menambah jumlah variabel bebas. Model analisis memiliki alat guna mencari hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* yakni antara modal awal, lama usaha dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang.

3.5.4.2 Uji Analisis Koefisien Determinasi R²

Determinasi ini dipakai guna mencari tahu persentase dari variabel independen dalam suatu model regresi yang secara bersamaan maupun koleksi memengaruhi variabel dependen. R² menampilkan persentase dari pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² ada diantara 0 dan 1. Jika nilainya mengarah 1, variabel independen memerikan nyaris seluruh informasi guna meramal variabel dependen, atau poin yang menampilkan kecakapan yang lebih kuat guna memperjelaskan pertukaran dari variabel independen ke variabel dependen. Tunjukkan bentuk dalam program SPSS dengan mengamati besaran *Adjusted R2* yang telah disesuaikan pada *model summary* (Wibowo, 2012:135).

3.5.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Lakukan pengujian ini terhadap koefisien regresi (uji parsial) guna meneliti apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Sanusi, 2011:146).

3.5.4.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini guna menyadari variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak (Sanusi, 2011:148). Memadankan nilai F_{hitung} tersebut dengan nilai F_{tabel} yang tersedia pada α tertentu dengan kriteria yang digunakan jika $F_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_0 ditolak.

3.6. Lokasi Penelitian Dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penulis menjalani penelitian pada narasumber di pasar tos 3000 Batam yang beralamat di Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau. Pasar ini dibuka pada pukul 01.05 sampai dengan 11.00.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Peneliti memulai penelitian dilaksanakan dari bulan September 2020 hingga bulan Februari 2021. Peneliti membuat jadwal dalam melakukan kegiatan penelitian yang dimulai dari tahap pengajuan judul hingga pengumpulan skripsi agar lebih terperinci.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Sep 2020			Okt 2020				Nov 2020				Des 2020				Jan 2021				Feb 2021		
	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Studi Pustaka	■																					
Perumusan Judul		■																				
Pengajuan Judul Skripsi		■	■																			
Pengambilan Data			■	■	■																	
Pengolahan Data				■	■																	
Penyusunan Skripsi							■	■	■	■	■	■	■	■	■							
Pengujian Skripsi													■	■	■	■	■					
Penyelesaian Skripsi																■	■	■	■			
Pengumpulan Skripsi																		■	■	■		
Penerbitan Jurnal																					■	■

Sumber : Data Olahan 2020